

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang Pendapatan Dalam Aspek Sumber Modal Pada Toko Eceran merupakan jenis penelitian kualitatif. Moloeng (2014:6) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Pada metode analisis data kualitatif tidak dipakai data perhitungan data hasil penelitian sehingga hasil yang diperoleh merupakan angka statistik karena kualitatif merupakan teknik penelitian analisis data dengan mengadakan pembahasan dalam bentuk deskriptif terhadap masalah yang dibandingkan dengan teori yang relevan. Tujuan penelitian dalam riset kualitatif diarahkan untuk memahami suatu fenomena sosial.

Pendekatan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa lapangan, serta kegiatan-kegiatan tertentu secara terperinci dan mendalam. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pendapatan dalam aspek sumber modal pada toko eceran di Jalan Sunan Giri Kecamatan Kebomas Gresik secara terperinci dan mendalam.

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Aktor

Pada penelitian ini aktor yang dimaksud oleh peneliti adalah para pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yaitu pada toko eceran. Toko eceran yang menggunakan sumber modal dari modal sendiri dan modal yang berasal dari hutang yang berjumlah sekitar 6 toko eceran diantaranya adalah Toko Etik, Toko Sakinah, Toko Mainan 77, Toko Sonar, Toko Nessa Wijaya, dan Toko Rama Shinta.

3.2.2 Tempat

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yaitu pada toko eceran yang bertempat di Jalan Sunan Giri Kecamatan Kebomas Gresik. Peneliti dalam hal ini memilih Jalan Sunan Giri Kecamatan Kebomas Gresik sebagai lokasi penelitian mengingat masyarakat di Jalan Sunan Giri Kecamatan Kebomas Gresik ini cukup banyak yang membuka usaha toko yaitu lebih tepatnya toko eceran. Dengan pertimbangan di atas, maka peneliti menetapkan lokasi penelitian tersebut dengan tujuan untuk melihat kenyataan yang ada di lapangan terkait pendapatannya dalam aspek sumber modal yaitu dari modal sendiri dan modal yang berasal dari hutang.

3.2.3 Aktivitas

Aktivitas yang dilakukan dari objek yang diteliti ini adalah aktivitas berdagang yang dilakukan pada toko eceran. Toko eceran ini adalah orang-orang atau toko yang pekerjaan utamanya adalah mengecerkan barang. Aktivitas berdagang yang dilakukan ini dengan tujuan untuk mencari pendapatan. Pedagang adalah orang

yang melakukan perdagangan memperjual belikan barang untuk memperoleh suatu pendapatan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Sedangkan untuk sumber data, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis secara langsung melalui objeknya. Menurut Sugiyono (2014:137) mendefinisikan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik toko eceran yang ada di Jalan Sunan Giri Kecamatan Kebomas Gresik.

3.4 Teknik Pengambilan Informan

Teknik sampling menurut Sugiyono (2014:81), adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling*

merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* yaitu *snowball sampling*. Menurut Sugiyono (2014) *Snowball Sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Peneliti memilih teknik *non probability sampling* yaitu *snowball sampling* karena dalam penentuan sampel, peneliti pertama-tama hanya menentukan satu atau dua orang saja tetapi karena data yang didapat dirasa belum lengkap maka peneliti mencari orang lain untuk melengkapi data tersebut.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik Pengambilan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik Pengambilan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara akan dilakukan kepada informan, dimana wawancara dilakukan untuk memperkuat pengujian hipotesis. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, selain itu teknik wawancara juga dilakukan apabila peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan secara

mendalam kepada informan. Menurut Herdiansyah (2014) dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama.

Wawancara ini dilakukan dengan mewawancarai pihak yang bersangkutan yaitu pemilik toko eceran yang ada di Jalan Sunan Giri Kecamatan Kebomas Gresik terkait pendapatan dan sumber modal. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Jenis wawancara ini dipilih dengan alasan agar peneliti lebih mudah dalam melakukan kegiatan wawancara serta menggali informasi yang sesuai dengan tujuan peneliti.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara tidak terstruktur yakni wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpul datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan teknik wawancara tidak terstruktur dengan bentuk pertanyaan terbuka sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Wawancara tidak terstruktur ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam terkait keterangan yang belum diketahui oleh peneliti. Metode wawancara dipilih dalam pengumpulan data karena untuk menggali data yang lebih dalam yang bersifat personal. Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, maka peneliti perlu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam objek.

3.6 Unit Analisis dan Informan

3.6.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan salah satu komponen dari penelitian kualitatif. Unit analisis adalah sumber informasi mengenai variabel yang akan diolah dalam penelitian. Berdasarkan pengertian unit analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa unit analisis dalam penelitian ialah subjek yang akan diteliti. Dengan demikian unit analisis dalam penelitian ini adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yaitu pada usaha toko eceran. Penentuan unit analisis adalah didasarkan pada beberapa perilaku dari pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang menentukan bagaimana persepsi pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yaitu toko eceran selaku informan mengenai pendapatan dalam aspek sumber modal yaitu dari modal sendiri dan modal yang berasal dari hutang.

3.6.2 Informan

Informan adalah salah satu subjek yang sangat berperan dalam penelitian kualitatif. Dalam suatu penelitian dibutuhkan informan sebagai sasaran untuk memperoleh data dan informasi untuk menjawab permasalahan penelitian. Kriteria yang dipilih menjadi seorang informan adalah mereka yang menjadi pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yaitu pada usaha toko eceran dan yang terlibat pada kegiatan dengan masalah yang tengah diteliti, serta mereka yang mempunyai waktu cukup untuk memberikan informasi mengenai hal yang sedang diteliti oleh peneliti dan mereka yang tergolong cukup asing dengan peneliti sehingga informan dapat menjadi narasumber yang dapat menyampaikan informasi sesuai dengan kesadaran murni pelaku usaha sendiri tanpa adanya

pengaruh dari pihak manapun. Dalam penelitian ini informannya adalah pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yaitu pada usaha toko eceran.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2016:336) menyatakan bahwa terdapat tiga macam kegiatan analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan

mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. *Display data* yakni proses mendisplaikan data-data yang diperoleh dari lapangan. *Display data* yakni mengorganisir data, menyusun data dalam satu pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. *Display data* yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Dalam *display data* selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Kemudian dari hasil *display data* itulah selanjutnya peneliti dapat menarik suatu kesimpulan dan memverifikasi sehingga menjadi kebermaknaan data.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Memverifikasikan data dengan menggunakan *member check*. *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

Dan tujuan dari *member check* ini adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

3.8 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk dapat memperoleh keabsahan dari data-data yang telah diperoleh peneliti di lokasi penelitian, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan *member check*. *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Adapun tujuan dilakukannya *member check* yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan yang dimaksudkan sumber data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data itu pertanda data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Akan tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak dapat disepakati oleh pemberi data dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Mekanismenya dapat dilakukan secara individual, yaitu peneliti menemui sumber data atau bertemu dalam forum diskusi kelompok. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data hingga diperolehnya kesepakatan bersama. Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *member check* kepada subjek penelitian diakhir kegiatan penelitian lapangan tentang fokus yang diteliti yakni agar memperoleh keabsahan data dalam penelitian.